

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN HUBUNGAN TERHADAP
INFRASTRUKTUR DALAM PERKEMBANGAN
KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata Satu (S1)*

Disusun Oleh :

M. YOHANSYAH SAPUTRA

1810015311033

Pembimbing : Wenny Widya Wahyudi, SP, M.Si



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2023



YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektorat@bung-hatta.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id.

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : M. YOHANSYAH SAPUTRA

NPM : 1810015311033

Judul Tugas Akhir : **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungan Terhadap
Infrastruktur Dalam Perkembangan Kota Padang**

Padang, 18 Agustus 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Wenny Widya Wahyudi, S.P, M.Si

Disetujui Oleh :

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan



Prof. Dr. H. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Diketahui Oleh :

Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota
Ketua Jurusan

Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D



YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Jalan Sumatera Ulak Karang Telp. (0751) 7051678 Padang

Faximile (0751) 443160 E-mail: ftsp@bunghatta.ac.id website. www.ftsp.bunghatta.ac.id

"Menjadi Fakultas Unggul Dalam Bidang Teknik, Seni dan Lingkungan Binaan yang Bermartabat Bung Hatta Menuju Fakultas Kelas Dunia"

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pada hari ini, Rabu tanggal 9 bulan Agustus tahun 2023 telah dilaksanakan ujian skripsi.

Nama Mahasiswa : **M. Yohansyah Saputra**

NPM Mahasiswa : 1810015311033

Jurusan / Fakultas : Perencanaan Wilayah dan Kota / FTSP




Jenjang Program : S-1

Judul skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungan Terhadap
Infrastruktur Dalam Perkembangan Kota Padang

Hasil Ujian : Lulus, dengan/tanpa perbaikan, nilai A-

Ditetapkan di Padang

Tim Penguji :


Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing	Wenny Widya Wahyudi, SP, M.Si	
Penguji I	Era Triana, ST, M.Sc. Ph.D	
Penguji II	Rini Asmariati, ST, M.T	

Diketahui Oleh

Dekan
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M. Sc.

Ketua Jurusan
Perencanaan Wilayah dan Kota


Era Triana, ST, M.Sc. Ph.D

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN HUBUNGAN TERHADAP
INFRASTRUKTUR DALAM PERKEMBANGAN KOTA PADANG**

Nama : M. Yohansyah Saputra

NPM : 1810015311033

Pembimbing : Wenny Widya Wahyudi, S.P, M.Si

ABSTRAK

Kota Padang saat ini merupakan kota besar, namun dalam 10 tahun yang akan datang akan berkembang menjadi kota metropolitan. Dalam perkembangan kota dipengaruhi oleh dua faktor yaitu fisik dan non fisik. Faktor fisik berupa geografis dan infrastruktur (jalan). Sedangkan faktor non fisik berupa perkembangan penduduk (pertumbuhan dan kepadatan penduduk) dan aktifitas kota (pertumbuhan ekonomi). Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi, serta bagaimana hubungan terhadap infrastruktur. Metode analisis yang digunakan yaitu kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda untuk mencari pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan teknik analisis korelasi spearman untuk melihat hubungan terhadap infrastruktur Kota Padang. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan bernilai positif, serta hubungan dengan tingkat keamatan yang tinggi dan signifikan antara pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur.

Kata Kunci: Perkembangan, Pertumbuhan Ekonomi, Infrastruktur, Pengaruh, Hubungan

PERSETUJUAN PUBLIKASI OLEH

Pembimbing



Wenny Widya Wahyudi, S.P, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, kekuatan, kesabaran, dan nikmat karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul Pengaruh Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Dengan Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungan Terhadap Infrastruktur Dalam Perkembangan Kota Padang berikut. Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak berupa materi maupun non materi serta bimbingan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Diri sendiri yang mampu memenuhi tanggung jawab terhadap orang tua dengan menyelesaikan perkuliahan. Dan mampu mendorong diri sendiri hingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ayahanda dan Ibunda, serta semua keluarga besar atas do'a, didikan, serta dukungan baik moral maupun materil selama ini.
3. Ibu Wenny Widya Wahyudi, SP, M.Si. selaku Pembimbing Penyusunan Laporan Tugas Akhir serta Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan arahan dan membimbing hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini
4. Ibu Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Jurusan yang telah memberikan arahan untuk kelancaran penelitian.
5. Rekan-rekan terdekat yang telah mendukung, menemani, dan menyemangati dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Dan seseorang yang special yang selalu menemani dan mendukung secara khusus selama masa-masa perkuliahan hingga akhir.

Akhirnya laporan penelitian tugas akhir ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi penyempurnaan laporan ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup	5
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi	5
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	5
1.5 Metode Penelitian	7
1.5.1 Teknik Pengumpulan Data	7
1.5.2 Metode Analisis	7
1.6 Tahapan Studi	8
1.7 Sistem Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Perkembangan Kota	12
2.2 Pertumbuhan Ekonomi	13
2.2.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi	13
2.2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi	13
2.2.3 Ukuran Pertumbuhan Ekonomi	14
2.3 Infrastruktur	14
2.4 Pertumbuhan Penduduk	16
2.4.1 Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk	16
2.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penduduk	17
2.4.3 Teori Yang Berhubungan Dengan Pertumbuhan Penduduk	17

2.5	Kepadatan Penduduk.....	18
2.6	Metode Analisis	19
2.6.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	20
2.6.2	Analisis Korelasi Spearman.....	25
2.6.3	Variabel Yang Digunakan Dalam Analisis.....	26
BAB III	GAMBARAN UMUM.....	27
3.1	Gambaran Umum	27
3.1.1	Letak Geografis Kota Padang	27
3.2	Kependudukan.....	29
3.2.1	Jumlah Penduduk Kota Padang 10 Tahun Terakhir	29
3.2.2	Kepadatan Penduduk Kota Padang.....	29
3.3	Perekonomian.....	32
3.3.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Padang 10 Tahun Terakhir.....	32
3.4	Kondisi Infrastruktur	36
3.4.1	Panjang Jalan di Kota Padang.....	36
3.4.2	Jumlah Kendaraan Bermotor/Moda Transportasi di Kota Padang	37
BAB IV	ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN HUBUNGAN TERHADAP INFRASTRUKTUR DALAM PERKEMBANGAN KOTA PADANG	38
4.1	Analisis Pengaruh Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	38
4.4.1	Pengujian Normalitas Data	38
4.4.2	Pengujian Korelasi Antara Kesalahan Pada Waktu Tertentu Pada Data.....	39
4.4.3	Besaran Pengaruh Variabel.....	40
4.4.4	Pengujian Tingkat Korelasi Antar Variabel Bebas (Dependen)	41
4.4.5	Pengujian Ketidaksamaan Variasi Antara Data dan Nilai Prediksi	42
4.4.6	Pengujian Nilai F	42
4.4.7	Pengujian Nilai t	43

4.4.8 Persamaan Regresi Linear.....	44
4.2 Analisis Hubungan Terhadap Infrastruktur.....	46
4.3 Pembahasan Hasil Regresi Linear Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	48
4.4 Pembahasan Hasil Korelasi Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), dan Jumlah Kendaraan Terhadap Panjang Jalan (Infrastruktur).....	50
BAB V KESIMPULAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kota Padang 10 Tahun Terakhir	29
Tabel 3.2 Kepadatan Penduduk Kota Padang 10 Tahun Terakhir	30
Tabel 3.3 Produk Domestik Regional Bruto Kota Padang Tahun 2013-2022	32
Tabel 3.4 Produk Domestik Regional Bruto Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah) Kota Padang Tahun 2013-2022	34
Tabel 3.5 Panjang Jalan Kota Padang 10 Tahun Terakhir	36
Tabel 3.6 Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar di Kota Padang Dalam 10 Tahun Terakhir.....	37
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi Run Test	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji F	43
Tabel 4.7 Hasil Uji t	44
Tabel 4.8 Kesimpulan Hasil Pengujian Data Pada Analisis Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4.9 Pedoman Derajat Hubungan.....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi Spearman	47

Tabel 4.11 Korelasi Antara Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Padang 6

Gambar 3.1 Peta Administrasi Kota Padang 28

Gambar 3.2 Peta Kepadatan Penduduk Kota Padang..... 31

Gambar 3.3 Grafik Perkembangan PDRB Kota Padang Dalam 10 Tahun Terakhir
(2013-2022)..... 33

Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan
PDRB 48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Kota (Urban Development) dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang menyeluruh, yaitu menyangkut segala perubahan di dalam masyarakat kota secara menyeluruh, baik perubahan ekonomi, sosial budaya, maupun perubahan fisik (Hendarto,1997). Perkembangan suatu kota pada hakekatnya dipengaruhi oleh pertumbuhan, dimana kota sebagai wadah fisik yang berkembang dan bertumbuh dari segala macam kegiatan masyarakat kota. Perkembangan kota mengalami proses perubahan yang cenderung maju dari tahun ke tahun. Perkembangan kota juga sangat dipengaruhi oleh keterkaitan pembangunan dan pertumbuhan. Pertumbuhan kota juga ditandai dari peningkatan jumlah penduduk yang mengakibatkan aktifitas sosial ekonomi meningkat. Peningkatan aktifitas ini mendorong pembangunan infrastruktur penunjang aktifitas. Perkembangan kota juga menyebabkan munculnya pusat-pusat pertumbuhan baru guna mencukupi kebutuhan dan memudahkan aktifitas masyarakat kota.

Pertumbuhan dan perkembangan kota pada dasarnya menggambarkan proses berkembangnya suatu kota. Pertumbuhan mengacu pada pengertian secara kuantitas, yang dalam hal ini diindikasikan oleh besaran faktor produksi yang dipergunakan oleh sistem ekonomi kota tersebut. Semakin besar produksi berarti ada peningkatan permintaan. Sedangkan perkembangan mengacu pada kualitas. Dari pertumbuhan dan perkembangan tersebut akan menciptakan pusat-pusat kegiatan atau pusat pertumbuhan. Seperti yang dikemukakan oleh *C.D. Harris dan F.L. Ulman* (1945) dalam Jayadinata (1999), bahwa kebanyakan kota-kota besar tidak tumbuh dalam ekspresi keruangan yang sederhana, yang hanya ditandai oleh satu pusat kegiatan saja (*unicentered*) namun terbentuk sebagai suatu produk perkembangan dan integrasi yang berlanjut terus-menerus dari jumlah pusat-pusat kegiatan yang terpisah satu sama lain dalam suatu sistem perkotaan (*multi centered theory*).

Menurut *Catanese* (1989) perkembangan suatu kota dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor fisik dan non fisik. Faktor fisik terdiri dari faktor geografis (kondisi topografi yang relatif datar) dan infrastruktur (jalan). Sedangkan faktor non fisik terdiri dari perkembangan penduduk (pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk) dan faktor aktifitas kota (pertumbuhan ekonomi). Pertumbuhan ekonomi juga sebagai kenaikan Produk Domestik Bruto/Pendapatan Nasional Bruto tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk. Salah satu sasaran pembangunan ekonomi daerah adalah meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah diukur dengan pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut harga konstan. Laju pertumbuhan PDRB akan memperlihatkan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang.

Dalam perkembangan infrastruktur sebagai kebutuhan dasar fisik, infrastruktur memerlukan pengorganisasian sistem struktur untuk jaminan ekonomi di sektor publik dan sektor privat sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan berupa infrastruktur fisik dan sosial agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik. Istilah infrastruktur ini lebih mengarah ke infrastruktur teknis dan fisik yang mendukung jaringan struktur seperti fasilitas jalan, secara fungsional dapat memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat.

Seperti adanya jalan yang baik di suatu negara maka dapat memperlancar transportasi pengiriman bahan baku sampai ke pabrik sesuai tujuan. Maka ini disebut infrastruktur yang disediakan pemerintah disebut barang publik, selain itu seperti jalan tol merupakan infrastruktur yang disediakan oleh pemerintah (Hapsari Tanjung, 2011).

Perkembangan kota juga ditandai dari peningkatan pertumbuhan penduduk. Penduduk adalah orang yang mendiami suatu tempat dan telah tercatat sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku di tempat tersebut. Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk yang disusun berdasarkan atas kriteria tertentu (Salladien, 1980). Semakin banyak atau meningkatnya pertumbuhan penduduk maka semakin banyak juga penduduk yang mendiami suatu kota atau daerah tersebut.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi. Dalam kenyataannya, kepadatan penduduklah yang sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup

masyarakat, sebab adanya kepadatan penduduk yang tinggi akan banyak menimbulkan berbagai masalah yang berhubungan dengan masalah kependudukan misalnya kemiskinan, perumahan, lapangan pekerjaan dan lain-lain. Adanya permasalahan yang timbul tersebut akan membawa dampak pada penurunan kualitas hidup masyarakat. Kepadatan penduduk dapat mempengaruhi kualitas hidup penduduknya. Pada daerah dengan kepadatan yang tinggi, usaha peningkatan kualitas penduduk akan lebih sulit dilakukan. Hal ini menimbulkan permasalahan sosial ekonomi, kesejahteraan, Keamanan, ketersediaan lahan, air bersih dan kebutuhan pangan. Dampak yang paling besar adalah kerusakan lingkungan.

Kota Padang adalah salah satu kota yang terdapat di Indonesia, lebih tepatnya berada di Provinsi Sumatera Barat. Menurut planolog asal Yunani, *Konstantinos Apostolos Doxiadis*, membagi kota berdasarkan jumlah penduduknya dalam buku berjudul *Ekistics* (1968). Dalam pembagiannya, kota besar adalah kota dengan penduduk berkisar antara 100.000 – 1.000.000 jiwa. dikarenakan penduduk Kota Padang saat ini berjumlah 914.145 jiwa (2022) menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Kota Padang termasuk kedalam kategori kota besar. Terjadi pertumbuhan sebesar 0,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan penduduk Kota Padang terbilang kecil, hal ini juga dapat dilihat dari pertumbuhan penduduk tahun 2022 terhadap tahun 2010, hanya terjadi pertumbuhan sebesar 9,86%. Namun jika dilihat dari kondisi saat ini pertumbuhan penduduk Kota Padang yang selalu meningkat diperkirakan dalam 10 tahun yang akan datang, Kota Padang akan menjadi kota metropolitan dengan penduduk berkisar antara lebih dari 1.000.000 jiwa. Di Kota Padang penyebaran penduduk dapat dikatakan tidak merata karena terdapat beberapa kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi, kecamatan tersebut diantaranya yaitu Padang Timur dengan kepadatan mencapai 944,3 jiwa/Ha dan Nanggalo yang mencapai 721 jiwa/Ha.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan suatu kota ditentukan oleh perkembangan penduduk (pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk), pertumbuhan ekonomi dan perkembangan infrastruktur kota tersebut. Penduduk Kota Padang yang selalu meningkat dalam 10 tahun mendatang akan menyebabkan Kota Padang menjadi kota metropolitan. Dari permasalahan tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh penambahan jumlah penduduk dan kepadatan penduduk dengan

pertumbuhan ekonomi serta hubungan terhadap infrastruktur dalam perkembangan Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat permasalahan mengenai bagaimana pengaruh dari pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi, serta bagaimana hubungan pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah kendaraan terhadap perkembangan infrastruktur dalam perkembangan Kota Padang yang perlu dipecahkan, yaitu:

- 1) Apakah jumlah penduduk dan kepadatan penduduk memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang?
- 2) Bagaimana hubungan antara pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah kendaraan terhadap infrastruktur di Kota Padang?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang serta hubungannya terhadap infrastruktur dalam perkembangan Kota Padang dengan menggunakan analisis regresi linier dan korelasi.

1.3.2 Sasaran

Berikut adalah sasaran yang ingin diperoleh dari studi mengenai masalah Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang serta hubungannya terhadap infrastruktur dalam perkembangan Kota Padang:

- 1) Menganalisis pengaruh dari pertumbuhan jumlah penduduk dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang.

- 2) Mengidentifikasi hubungan jumlah penduduk, kepadatan penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah kendaraan terhadap infrastruktur di Kota Padang.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Kota Padang adalah kota terbesar di pantai barat Pulau Sumatera sekaligus ibu kota Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang memiliki luas wilayah 69.366 Ha. Jumlah penduduk Kota Padang sebesar 919,145 jiwa. Kota Padang berbatasan langsung dengan :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Padang Pariaman
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Pesisir Selatan
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Solok
- d. Sebelah Barat : Samudera Hindia

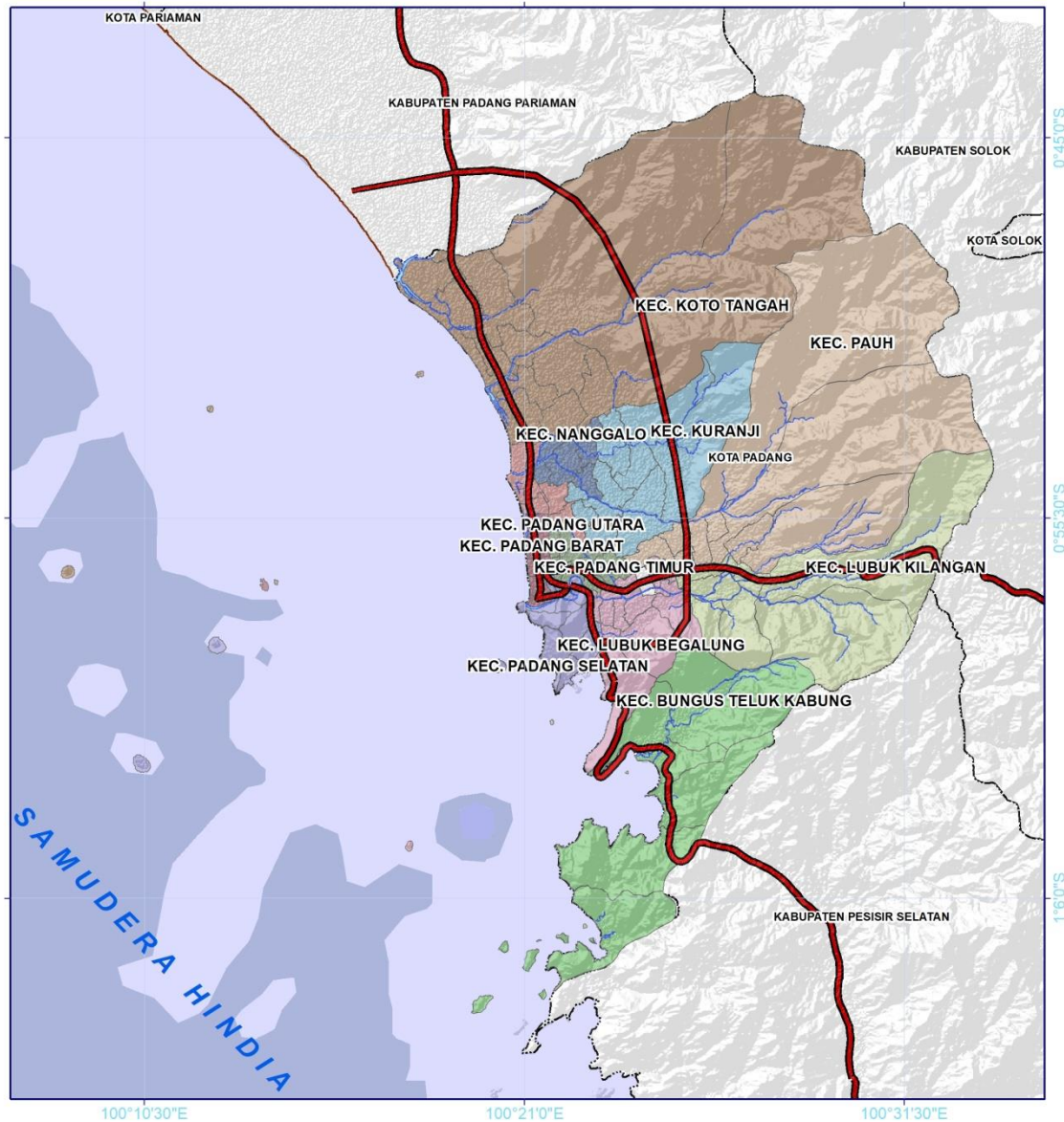
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Padang** berikut ini.


1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi bertujuan untuk membatasi studi yang dilakukan oleh peneliti. Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu mengkaji pengaruh pertumbuhan dan kepadatan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi serta hubungan terhadap infrastruktur dalam perkembangan Kota Padang. Kota Padang dalam 10 tahun kedepan akan menjadi kota metropolitan. Dalam perkembangan suatu kota dipengaruhi oleh faktor fisik dan non fisik. Faktor fisik berupa geografis dan infrastruktur sedangkan faktor non fisik berupa perkembangan penduduk dan aktifitas kota.

Geografis Kota Padang sudah relatif datar hanya bagian sabuk hijau yang merupakan dataran tinggi sedangkan infrastruktur berupa panjang jalan di Kota Padang dan ditambahkan dengan jumlah kendaraan yang berkaitan erat dengan jalan dan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan penduduk terdiri dari pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk sedangkan aktifitas kota yaitu pertumbuhan ekonomi Kota Padang yang merupakan PDRB menurut harga konstan (data time series).

Jadi, dalam penelitian dibatasi pada hasil pengaruh pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi dan hasil hubungan Pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, pertumbuhan ekonomi, jumlah kendaraan terhadap perkembangan infrastruktur dalam perkembangan Kota Padang.



 JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS BUNG HATTA 2023	
PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN HUBUNGAN TERHADAP INFRASTRUKTUR DALAM PERKEMBANGAN KOTA PADANG	
PETA ADMINISTRASI KOTA PADANG	
 <p>SKALA: 1:280.000</p>	Proyeksi.....Transverse Mercator Sistem Grid.....Grid Geografi dan Grid Mercator Datum Horizontal.....WGS84 Zona UTM.....47S
DIAGRAM LOKASI	
	
KETERANGAN PUSAT PEMERINTAHAN ⊙ Ibukota Kabupaten ○ Ibukota Kecamatan BATAS ADMINISTRASI - - - - - Batas Kecamatan - - - - - Batas Kelurahan PERAIRAN — Garis Pantai  Aliran Sungai Kecil  Aliran Sungai Besar  Laut JARINGAN JALAN  Jalan Arteri Primer  Jalan Arteri Sekunder	
Disusun Oleh : Nama : M. Yohansyah Saputra NPM : 1810015311033	Dosen Pembimbing : Wenny Widya Wahyudi,S.P, M.Si
Sumber Data: RTRW Kota Padang 2010-2030	

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017) tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data sesuai dengan standar data yang dibutuhkan dan telah ditetapkan. Pengumpulan data adalah sesuatu yang penting didalam suatu penelitian. Yang di maksud dengan sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data Kota Padang Dalam Angka yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik. Data tersebut merepresentasikan kondisi kependudukan, pertumbuhan ekonomi, serta hal terkait infrastruktur di Kota Padang sesuai dengan tujuan analisis.

1.5.2 Metode Analisis

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis yaitu metode analisis kuantitatif. Untuk pengaruh pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sedangkan untuk melihat hubungan pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, pertumbuhan ekonomi (PDRB), jumlah kendaraan terhadap panjang jalan (infrastruktur) menggunakan teknik korelasi spearman, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

- 1) Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk melihat pengaruh pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk terhadap perkembangan Kota Padang dalam aspek pertumbuhan ekonomi. Analisis regresi yang dikerjakan berkenaan dengan regresi berganda (multiple regression). Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

a = konstanta

b_1, b_2, b_n = Koefisien regresi

X_1, X_2, X_n = Variabel bebas (independen)

Hipotesis dalam regresi linear sebagai berikut:

H_0 = Variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

H_1 = Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Dalam analisis regresi linear perlu adanya beberapa tahapan yang dilakukan. Pertama kita harus melakukan uji asumsi klasik yaitu merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi pada model regresi linear agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji, multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Setelah data yang digunakan lolos uji asumsi klasik, maka langkah yang lazim dipergunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah melihat koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Setelah semua langkah telah dilakukan maka dilakukan persamaan regresi. Persamaan regresi sebaiknya dilakukan di akhir analisis karena interpretasi terhadap persamaan regresi akan lebih akurat jika telah diketahui signifikansinya.

- 2) Analisis korelasi spearman, metode yang menggunakan uji statistik untuk mengidentifikasi dan mengetahui arah serta tingkat hubungan antar dua variabel. Dimana apabila terdapat hubungan antar keduanya, maka terdapat tingkat ketergantungan yang saling mempengaruhi yaitu perubahan variabel yang satu ikut mempengaruhi perubahan pada variabel lain. Hipotesis awal yang digunakan pada tahap perhitungan korelasi adalah adanya keterkaitan antara variabel baris dan kolom. Pada penelitian ini, analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi spearman menggunakan alat bantu berupa program komputer SPSS Versi27 untuk memudahkan dalam menganalisa data. Tujuan dari analisis korelasi secara umum adalah untuk:

1. Melihat kekuatan (keeratan) hubungan dua variabel
2. Melihat arah (jenis) hubungan dua variabel
3. Melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak

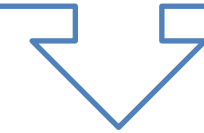
1.6 Tahapan Studi

Tahapan ini berisikan kerangka berfikir yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan tahapan penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan dan kepadatan

penduduk terhadap perkembangan Kota Padang, lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini :

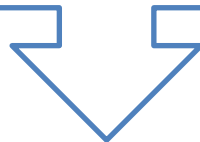
Latar Belakang

Dari data kependudukan Kota Padang dapat kita lihat bahwa selalu meningkat setiap tahunnya. Pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk sangat berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi kota dan juga perkembangan infrastruktur kota karena penduduk berperan penting dalam meningkatkan perkembangan suatu kota.



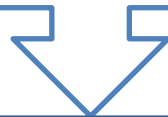
Rumusan Masalah

- 1) Apakah pertumbuhan dan kepadatan penduduk berpengaruh terhadap perkembangan Kota Padang berdasarkan pertumbuhan ekonomi Kota Padang?
- 2) Bagaimana hubungan antara pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, pertumbuhan ekonomi, terhadap infrastruktur di Kota Padang?



Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pertumbuhan jumlah penduduk dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Padang serta hubungannya terhadap infrastruktur dalam perkembangan Kota Padang dengan menganalisis menggunakan regresi



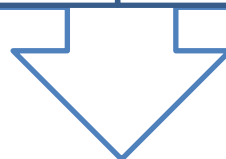
Metode Penelitian Metode Kuantitatif

Metode Pengumpulan Data

Data Sekunder

Metode Analisis

- Analisis Regresi Linier Berganda
- Analisis Korelasi



Keluaran

Didapatkan Perkembangan Kota Padang Berdasarkan hasil pengaruh antara Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Serta Hubungan Terhadap Infrastruktur.

1.7 Sistem Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini berisikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup Kegiatan, Metode Penelitian, Kerangka Berfikir, serta Sistematika Penulisan

BAB II STUDI LITERATUR

Pada bab ini menjelaskan tentang standar-standar dan kebijakan yang dijadikan acuan untuk membuat analisis dan cara menganalisis untuk mendapatkan hasil dari pengaruh pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap perkembangan dalam aspek ekonomi dan infrastruktur Kota Padang.

BAB III GAMBARAN UMUM

Berisikan tentang batas administrasi, kondisi fisik kawasan, beserta data yang dibutuhkan untuk menunjang analisis.

BAB IV ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN DAN KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN HUBUNGAN PERTUMBUHAN PENDUDUK, KEPDATAN PENDUDUK, PDRB, JUMLAH KENDARAAN TERHADAP INFRASTRUKTUR

Berisikan tentang analisis-analisis pada kawasan pada studi berdasarkan data yang telah didapatkan melalui survey sekunder beserta pembahasan mengenai hasil analisis.

BAB V KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.